

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dideskripsikan pada Bab sebelumnya mengenai tinjauan Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi Terhadap Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Profesi Dalam Masyarakat Modern maka dari itu dalam Bab ini penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BAZNAS Kota Kendari telah menunjukkan perkembangan positif dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat profesi. Berpedoman pada Perwali Kota Kendari No.450/4196 Tahun 2022, lembaga ini memfokuskan pengumpulan zakat dari PNS melalui pemotongan langsung 2,5% dari gaji kotor. Strategi penghimpunan yang efektif meliputi pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di instansi pemerintah dan sosialisasi aktif. Dalam pendistribusiannya, BAZNAS menggabungkan zakat profesi dengan sumber zakat lainnya dan menyalurkannya melalui lima program utama: Kendari Berkah, Kendari Cerdas, Kendari Peduli, Kendari Sehat, dan Kendari Bertakwa. Program-program ini mencakup berbagai aspek kesejahteraan masyarakat, mulai dari pemberdayaan ekonomi hingga pendidikan dan kesehatan. Meskipun mengacu pada delapan asnaf penerima zakat sesuai Al-Quran, BAZNAS memberikan prioritas khusus pada fakir miskin dan program pemberdayaan ekonomi, dengan tujuan menciptakan dampak jangka panjang pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Tinjauan Pemikiran Yusuf al-Qardhawi terhadap pengelolaan dan pendistribusian zakat profesi di masyarakat modern, bahwa zakat profesi dapat dianalogikan dengan zakat uang, dengan besaran 2,5% dari sisa pendapatan bersih setahun. Beliau menekankan pentingnya memperluas cakupan zakat untuk mencakup profesi-profesi modern yang tidak disebutkan dalam fiqih klasik, seperti dokter, pengacara, dan insinyur. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga prinsip keadilan dan keberpihakan Islam kepada kaum miskin. Al-Qardhawi menggunakan metode *qiyas* (analogi) untuk menetapkan hukum zakat profesi, dengan menganalogikannya pada zakat emas dan perak. Dengan pendekatan ini, Yusuf Al-Qardhawi berusaha menyesuaikan pemahaman zakat dengan konteks ekonomi modern, menjadikan zakat sebagai instrumen yang lebih relevan dan adil dalam distribusi kekayaan di masyarakat Muslim kontemporer.

5.2 Saran

Dari pemaparan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan agar bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan, adapun saranyang disampaikan penulis sebagai berikut:

1. BAZNAS Kota Kendari Harus lebih meningkatkan lagi melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program-program yang ada di BAZNAS Kota Kendari, agar masyarakat mengetahui pentingnya berzakat dan manfaat zakat yang mereka bayarkan untuk para mustahik.
2. Kedepannya diharapkan pengelolaan zakatnya bisa lebih baik lagi terutama masalah pendistribusian dana zakat agar lebih banyak mustahik yang

merasakan manfaat dana zakat tersebut sehingga tercapai tujuan zakat dalam mengentaskan kemiskinan.

